

HUBUNGAN FAKTOR PREDISPOSISI TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENKONSUMSI TABLET BESI DAN KADAR HEMOGLOBIN DI PUSKESMAS MANGLI KABUPATEN JEMBER

ANINDYA NUR INDRI O¹, AGUSTINA ENDAH W²., DAHLIA I. AMARETA³
^{2,3,4}Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember

ABSTRACT

Anemia is a reduced levels of Hemoglobin (Hb) in the blood. Anemia is one of the most common disorder that occurs during pregnancy, with the condition of Hb levels below 11 gr%.Supplementation iron or granting tablet. Fe is an attempt important in prevent and handle Anemia , especially iron deficiency Anemia. Compliance consume iron tablets in measuring instrument from accuracy of the total tablets which was consumed , the accuracy of consuming manner iron tablets , the frequency of consumption each day.

Objective: *To identify relations factors predisposing , compliance in consum iron tablet and levels hemoglobin of pregnant mothers in Puskesmas Mangli Kabupaten Jember. The study ofobservationalanalytic. Research instruments to collect database by giving questionnaire and examination levels hemoglobin. Respondents are 32 pregnant women. Data were analyzed by univariate, bivariate and multivariate. Analysis using spearman correlation rank showed the relationship between age to compliance mother in consume iron tablet($p = 0,015$), there was a correlation between mothers education pregnant with compliance pregnant mothers in consume iron tablet ($p = 0,001$), there was a correlation between a capital work impregnate with compliance pregnant mothers in consume iron tablet ($p = 0,001$), there was a correlation between knowledge pregnant mothers with compliance pregnant mothers in consume iron tablet ($p = 0,001$), there was a correlation between a pregnant mothers with compliance pregnant mothers in consume iron tablet ($p = 0,003$), there was a correlation between compliance pregnant mothers in consume iron tableton the hemoglobin pregnant mothers ($p = 0,000$). The most dominant factor which affect the compliancy consumingiron tablet during the pregnancy was pregnant mother's attitude with the score odds ratio (OR) 4,328. There was a connection between the predisposing with compliance pregnantmothersin consume iron tablet and there wasa link between compliance in consume iron tabletto the pregnant mother's hemoglobin and the most predisposition dominant factor which affect the compliancy consumingiron tablet during the pregnancy was pregnant mother's attitude.*

Keywords: *Factors Predisposing, Compliance, Iron tablet, Anemic, Hemoglobin levels.*

1. PENDAHULUAN

Salah satu faktor penyebab tidak langsung kematian ibu adalah anemia. Anemia defisiensi zat besi merupakan penyebab utama anemia pada ibu hamil dibandingkan dengan defisiensi zat gizi lain, sehingga anemia gizi pada masa kehamilan sering diidentikkan dengan anemia gizi besi (Amiruddin *dalam* Asrina dkk., 2014).

Anemia merupakan keadaan di mana eritrosit atau hemoglobin yang beredar tidak mampu memenuhi fungsinya untuk menyediakan oksigen bagi jaringan tubuh. Terjadinya anemia disebabkan turunnya hemoglobin di bawah nilai terendah. Pada darah orang normal mengandung 13-16 g hemoglobin (Hb)/100cc (13-16 g%). Hemoglobin ada dalam eritrosit, maka apabila konsentrasi Hb turun di bawah nilai normal, akan menimbulkan anemia. Ibu hamil dikatakan anemia jika kadar Hb < 11 g/dL.

Anemia defisiensi besi (ADB) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat sehubungan dengan prevalensinya yang tinggi dan dampaknya terhadap kesehatan ibu dan bayinya. Prevalensi pada anak balita sebesar 28,1%, anak 5-12 tahun 29%, ibu hamil 37,1%, remaja putri 13-18 tahun dan wanita usia subur 15-49 tahun masing-masing sebesar 22,7% (Naga, 2013).

Pada masa kehamilan anemia dapat menyebabkan perdarahan sebelum ataupun sesudah persalinan, meningkatkan risiko melahirkan Bayi dengan Berat Bayi Lahir Rendah (<2,5kg) dan pada anemia berat bahkan dapat menyebabkan kematian ibu dan bayinya. Diperkirakan ada 14 juta kasus perdarahan dalam kehamilan setiap tahunnya yang mana penyebab tertingginya yaitu anemia paling sedikit 128.000 perempuan mengalami perdarahan sampai meninggal (Afriyanti, 2012).

Menurut Proverawati (2011), Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kurangnya pengetahuan tentang kebutuhan gizi yang menyebabkan ibu hamil menderita anemia kekurangan zat besi. Hal ini penting dilakukan pemeriksaan untuk anemia pada kunjungan pertama kehamilan. Bahkan jika tidak mengalami anemia pada saat kunjungan pertama, masih mungkin terjadi anemia pada kehamilan selanjutnya.

Frekuensi ibu hamil dengan anemia di Indonesia masih relatif tinggi yaitu 63,5%. Kekurangan gizi dan perhatian yang kurang terhadap ibu hamil merupakan predisposisi anemia defisiensi ibu hamil di Indonesia. Data proporsi anemia pada ibu hamil menurut tempat tinggal, proporsi kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%, di daerah perkotaan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 36,4%, dan di daerah pedesaan proporsinya sebanyak 37,8% (Risikesdas, 2013).

Upaya penanggulangan anemia defisiensi besi telah dilakukan oleh pemerintah melalui program pemberian tablet zat besi pada wanita hamil, tetapi upaya tersebut belum memberikan hasil yang memuaskan. Kebutuhan zat besi meningkat dua kali lipat dari kebutuhan sebelum hamil. Suplementasi besi atau pemberian tablet besi (Fe) merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi (Seri, 2010). Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari.

Hasil Riskesdas 2010, menunjukkan bahwa 80,7% perempuan usia 10-59 tahun yang hamil mendapat atau membeli tablet Fe dengan jumlah hari minum tablet besi. Konsisten ibu hamil yang tinggal dipedesaan 24,8% selalu lebih tinggi di banding ibu yang tinggal di perkotaan 14,1% yang tidak minum tablet besi (Fe) untuk mencegah anemia.

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2015, prevalensi anemia pada ibu hamil paling tinggi adalah di

wilayah kerja Puskesmas Mangli, dari 1489 ibu hamil 48,67% mengalami anemia. Data hasil survei di Puskesmas Mangli pada bulan Januari-Juli 2016, jumlah ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilan dan diperiksa kadar Hb nya diketahui 98 ibu hamil.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor predisposisi, kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe dan kadar hemoglobin ibu hamil, karena faktor predisposisi merupakan faktor yang mempermudah perubahan perilaku yang didasari oleh pemikiran atau motivasi untuk berperilaku kejadian anemia masih tetap menjadi masalah dunia khususnya di negara-negara berkembang dan belum mencapai target yang diinginkan, meskipun setiap tahunnya mengalami penurunan dan anemia juga dapat mempengaruhi status gizi ibu hamil.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan Faktor Predisposisi terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) dan Kadar hemoglobin dengan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *Cross Sectional*.

Penelitian dilakukan di Puskesmas Mangli Kabupaten Jember. Waktu penelitian pada bulan Juni-Juli 2016.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu:

- Variabel Independen (bebas): Faktor Predisposisi antara lain Umur ibu, Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, dan Sikap.
- Variabel Antara, yaitu Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi
- Variabel Dependen (Terikat), yaitu Kadar Hemoglobin Ibu Hamil

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil anemiamia yang mengunjungi Puskesmas Mangli kabupaten Jember sebanyak 98 orang pada bulan Januari – Juli 2016.

Dalam penelitian ini perhitungan menentukan jumlah sampel menggunakan rumus (Riyanto, 2011) yaitu :

$$n = \frac{NZ \left(1 - \frac{\alpha}{2}\right)^{2P(1-P)}}{Nd^2 + Z \left(1 - \frac{\alpha}{2}\right)^{2P(1-P)}}$$

$$n = 32$$

Jumlah sampel = 32 responden

Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Ibu hamil trimester II dan III yang bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas Mangli
- 2) Ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe
- 3) Responden bersedia untuk mengikuti penelitian dan telah menandatangani *informed consent*.

b. KriteriaEksklusi: Ibu hamil trimester II dan III yang *drop out* :

- 1) Pindah wilayah kerja
- 2) Pindah rumah

- Kuesioner: tentang karakteristik ibu hamil, meliputi, umur ibu hamil, pendidikan ibu hamil, pekerjaan ibu hamil, pengetahuan ibu hamil, sikap ibu hamil terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi.
- Alat pengukur kadar hemoglobin.

Analisa Data

Analisis *Univariat*

Analisis data *univariat* dilakukan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi masing-masing variable baik variable independen maupun variabel dependen. Keseluruhan data yang ada dalam kuesioner diolah dan disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi.

TeknikSampling

Sampel dari penelitian ini dipilih dengan metode *simple random sampling*.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Analisis *bivariat*

Analisis *bivariat* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel menggunakan uji *Spearman Rank*. Sebelum dilakukan ujistatistik, terlebih dahulu

dilakukan uji *Shapiro-Wilk* pada variabel yang mempunyai skala data rasio untuk mengetahui kenormalan distribusi data.

Variabel	Skala	Uji
Umur dan Kepatuhan	Rasio & Ordinal	Spearman Rank
Pendidikan dan Kepatuhan	Ordinal & Ordinal	Spearman Rank
Pekerjaan dan Kepatuhan	Ordinal & Ordinal	Spearman Rank
Pengetahuan dan Kepatuhan	Ordinal & Ordinal	Spearman Rank
Sikap Ibu dan Kepatuhan	Ordinal & Ordinal	Spearman Rank
Kepatuhan dan Kadar Hb	Ordinal & Ordinal	Spearman Rank

Analisis *Multivariat*

Analisis *multivariat* dilakukan terhadap lebih dari dua variabel yang diteliti yaitu menganalisis pengaruh faktor predisposisi terhadap kepatuhan ibu hamil dan kadar hemoglobin. Uji yang digunakan yaitu analisis regresi logistik taraf signifikan atau batas kepercayaan 95 % (0,05). Jika nilai signifikan

atau probabilitas lebih kecil dari atau sama dengan 0,05 ($p \leq 0,05$) dan dilihat memiliki nilai *odds ratio* (OR) paling tinggi maka variabel tersebut adalah variabel independent yang paling dominan dalam mempengaruhi variabel variabel dependen.

Di dalam penelitian ini, untuk memudahkan dalam mengolah data peneliti menggunakan menggunakan program SPSS

(Statistical Package for Social Science) 16.0 for windows.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Karakteristik Responden

a. Karakteristik Subjek Menurut Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu Hamil

Umur Ibu Hamil (tahun)	n	Persentase (%)
< 21	10	31,25
21-35	18	56,25
> 35	4	12,5
Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 1. karakteristik responden berdasarkan umur, ibu hamil memiliki rata-rata umur antara 20-35 tahun yaitu sebanyak 18 responden dengan persentase 56,25 %. Ibu hamil yang memiliki

umur < 21 tahun sebanyak 10 responden dengan persentase sebesar 31,25%. Ibu hamil yang memiliki umur > 35 tahun sebanyak 4 responden dengan persentase 12,5%. Umur ibu hamil 21-35 merupakan umur produktif.

b. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Ibu Hamil

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil

Tingkat Pendidikan Ibu Hamil	n	Persentase %
SD	5	15,6
SMP	15	46,9
SMA/SMK	10	31,25
SARJANA	2	6,25
Jumlah	32	100

Karakteristik tingkat pendidikan responden menunjukkan jumlah ibu hamil paling besar pendidikannya SMP sebesar 46,9% yaitu sebanyak 15 responden. Dan tingkat pendidikan yang dimiliki ibu hamil

paling sedikit yaitu sarjana atau perguruan tinggi sebanyak 2 responden dengan persentase 6,25%. Sedangkan ibu hamil lainnya memiliki pendidikan SMA/SMK dan SD.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis pekerjaan ibu dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Ibu Hamil

Pekerjaan Ibu Hamil	n	Persentase%
Tidak Bekerja	28	87,5
Bekerja	4	12,5
Jumlah	32	100

Berdasarkan data kuesioner karakteristik responden diketahui jumlah ibu hamil yang tidak bekerja lebih banyak dibandingkan ibu yang bekerja. Ibu hamil yang tidak bekerja sebanyak 28 orang dengan persentase 87,5% rata-rata berprofesi sebagai

ibu rumah tangga. Ibu hamil yang bekerja sebanyak 4 orang dengan persentase 12,5%.

Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan Ibu merupakan hal-hal yang diketahui dan dipahami oleh ibu. Pengetahuan ibu diukur menggunakan

kuesioner dengan 19 pertanyaan. Berikut adalah distribusi pengetahuan ibu hamil dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan Ibu Hamil	n	Persentase%
Kurang	15	46,9
Sedang	15	46,9
Baik	2	6,25
Jumlah	32	100

Tabel 4.diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori tingkat pengetahuan gizi kurang dan sedangyakni sebanyak 46,9% dengan jumlah responden 15 ibu hamil.Tingkat pengetahuan gizidalam kategori baik sebanyak 6,25% dengan jumlah responden 2 ibu hamil.

Pengetahuan merupakan faktor dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan pada ibu hamil dalam kepatuhannya mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan. Perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih baik dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Puspasari,2008).

Sikap Ibu Hamil

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Hamil

Sikap Ibu Hamil	n	Persentase%
Kurang	12	37,5
Sedang	11	34,4
Baik	9	28
Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 5. diketahui bahwa ibu hamil anemia sebagian besar memiliki sikap yang kurang dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu 37,5% sebayak 12 ibu hamil. 11 ibu hamil sebesar 34,4% memiliki sikap

sedang dalam mengkonsumsi tablet Fe. Sedangkan ibu hamil yang memiliki sikap baik dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 9 responden sebesar 28%.

Kepatuhan Ibu Hamil

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil

Kepatuhan Ibu Hamil	n	Persentase %
Tidak Patuh	19	59,4
Patuh	13	40,6
Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 6. menunjukkan bahwa lebih dari 50 % ibu hamil tergolong tidak patuh yaitu sebanyak 19 responden dengan persentase 59,4%, sedangkan ibu hamil yang tergolong patuh yaitu sebanyak 13 responden dengan persentase 40,6 %.

ukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari.

Kadar Hemoglobin Ibu hamil

Kepatuhan adalah menepati anjuran sesuatu terhadap kebiasaan sehari-harinya dan dapat dinilai dengan skor penelitian. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi di

Kadar hemoglobin ibu hamil diperiksa menggunakan metode sahli. Distribusi kadar hemoglobin ibu hamil dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kadar Hemoglobin Ibu Hamil

Kadar Hemoglobin Ibu Hamil	n	Persentase %
Rendah	19	59,4
Normal	13	40,6
Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 7. menunjukkan bahwa hampir sebagian ibu hamil mengalami anemia dengan persentase sebesar 54,9% dan jumlah responden 19 ibu hamil. Sedangkan ibu hamil yang memiliki kadar hemoglobin normal atau tergolong kedalam kategori ibu hamil yang tidak mengalami anemia sebesar 40,6 % dengan jumlah responden 13 ibu hamil.

Analisis Bivariat

a. Hubungan Umur terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe).

Umur reproduksi yang optimal bagi ibu hamil adalah antara 20-30 tahun, karena rahim dan bagian tubuh lainnya sudah siap untuk menerima kehamilan. Berikut hasilnya dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Korelasi *Spearman Rank* Umur terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe)

Umur (tahun)	Kepatuhan				Total		p Value	r
	Tdk Patuh		Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
< 21	8	80	2	20	10	31,25	0,015	0,426
21-35	11	61	7	38,9	18	56,25		
>35	0	0	4	100	32	32		
Jumlah					32	100		

Berdasarkan analisis bivariat yang telah diuji statistik *Korelasi Rank Spearman* tentang hubungan umur ibu hamil terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi di peroleh nilai $p = 0,015$ dengan korelasi (α) < 0,05. Artinya bahwa ada hubungan umur ibu hamil terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi.

Pada saat penelitian dilapang diketahui ibu hamil dengan umur < 21 cenderung tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi, setelah dilakukan wawancara pada ibu hamil diketahui ibu hamil kurang dapat menyerap informasi dari petugas kesehatan

tentang pentingnya mengonsumsi tablet besi selama kehamilan. Ibu hamil yang datang rata-rata mengalami kehamilan pertama. Pengalaman yang kurang juga menyebabkan ibu hamil dengan umur yang masih muda cenderung tidak patuh, karena ibu hamil masih merasa kurang siap, kurang paham pentingnya tablet besi bagi kehamilan, dan dampak negatif yang akan ditimbulkan jika ibu hamil tidak mengonsumsi tablet besi selama kehamilan. Selain itu juga kurangnya motivasi dan dukungan dari lingkungan sekitar seperti suami dan keluarga.

b. Hubungan Pendidikan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe).

Tabel 9. Hasil Uji Korelasi *Spearman Rank* Pendidikan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe)

Pendidikan	Kepatuhan				Total		p Value	r
	Tdk Patuh		Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
SD	4	80	1	20	5	15,6	0,001	0,697
SMP	14	93,3	1	6,7	15	46,9		
SMA/SMK	1	10	9	90	10	31,2		
Sarjana	0	0	2	100	2	6,2		
Jumlah					32	100		

Hasil analisis *bivariat* yang telah diuji statistik *Korelasi Rank Spearman* tentang hubungan pendidikan ibu hamil terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di peroleh nilai $p = 0,001$ dengan korelasi (α) $<0,05$, terdapat hubungan pendidikan ibu hamil terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi, semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki ibu, maka semakin patuh dalam mengkonsumsi tablet besi, sebaliknya semakin rendah pendidikan ibu, cenderung tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi.

Tingkat pendidikan berhubungan dengan kemampuan responden memahami

d. Hubungan Pekerjaan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe).

Tabel 10. Hasil Uji Korelasi *Spearman Rank* Pekerjaan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe)

Pekerjaan	Kepatuhan				Total		<i>p Value</i>	<i>r</i>
	Tdk Patuh		Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
Tidak Bekerja	19	67,9	9	32,1	28	87,5	0,009	0,457
Bekerja	0	0	4	100	4	12,5		
Jumlah					32	100		

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang bekerja sebagai Ibu Rumah tangga tingkat kepatuhannya lebih rendah dibandingkan Ibu hamil yang bekerja. Hasil analisis *bivariat* yang telah diuji statistik *Korelasi Rank Spearman* tentang hubungan pendidikan ibu hamil terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di peroleh nilai $p = 0,009$ dengan korelasi (α) $<0,05$, terdapat hubungan pendidikan ibu hamil terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi.

Hasil penelitian diketahui ibu hamil yang tidak bekerja cenderung tidak patuh

informasi tentang kesehatan yang diperoleh. Semakin baik tingkat pendidikan seseorang, maka informasi kesehatan akan diterima lebih baik. Pendidikan ibu dapat memperbaiki cara penggunaan sumber daya keluarga, sehingga akan berdampak positif terhadap kelangsungan hidup keluarga, salah satunya adalah dalam perawatan ibu hamil. Ibu yang mempunyai pendidikan tinggi lebih sedikit dipengaruhi oleh praktek praktek tradisional yang merugikan terhadap ibu hamil terutama dalam hal kualitas makanan untuk konsumsi setiap harinya (Nursalam, 2007).

dibandingkan ibu yang bekerja. Hampir semua ibu hamil hanya sebagai ibu rumah tangga. Lingkungan sekitar ibu tinggal berpengaruh dalam hal ini. Ibu hamil yang tinggal di lingkungan tidak bekerja juga pengetahuannya agak sulit berkembang karena untuk memperoleh informasi dan untuk bertukar pendapat terbatas hanya dengan orang-orang itu saja. Pekerjaan merupakan suatu aktivitas sehingga memperoleh penghasilan. Ibu hamil yang mempunyai penghasilan berhubungan dengan kemampuan ibu untuk memperoleh pengetahuan tentang tablet besi dan anemia.

e. Hubungan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe).

Tabel 11. Hasil Uji Korelasi *Spearman Rank* Pengetahuan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe)

Pengetahuan	Kepatuhan				Total		<i>p Value</i>	<i>r</i>
	Tdk Patuh		Patuh		n	%		
	n	%	N	%				
Kurang	13	86,7	2	13,3	15	46,9	0,001	0,553
Sedang	6	40	9	60	15	46,9		
Baik	0	0	2	100	2	6,2		

Jumlah	32	100
--------	----	-----

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang dan kecenderungan tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi lebih besar dibandingkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan lebih. Hasil analisis *bivariat* yang telah diuji statistik *Korelasi Rank Spearman* tentang hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di peroleh nilai $p = 0,001$ dengan korelasi (α) $< 0,05$, terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi, semakin tinggi pengetahuan ibu maka semakin patuh ibu dalam mengkonsumsi tablet besi.

Tingkat pengetahuan ibu mengenai tablet besi berpengaruh terhadap perilaku untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet besi. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan mengenai anemia yang cukup baik kemungkinan mendorong ibu untuk lebih patuh mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan. Pengetahuan juga dapat diperoleh

dari pengalaman langsung ataupun pengalaman orang lain. Pengetahuan dapat diukur dari suatu pendidikan ibu, karena pendidikan yang di miliki ibu hamil rata-rata SMP, maka pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe juga kurang. Dari segi lingkungan juga berpengaruh, ibu yang tinggal di daerah mayoritas memiliki penduduk yang pendidikan rendah cenderung memiliki pengetahuan yang terbatas pula. Dari seluruh pertanyaan yang diajukan kepada responden, sebagian besar responden tidak mengetahui manfaat atau fungsi zat besi selama kehamilan dan dampak negatif yang ditimbulkan bila tidak mengkonsumsi tablet besi. Jadi tenaga kesehatan perlu melakukan pendekatan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi melakukan promosi kesehatan dengan cara pelatihan, seminar, penyuluhan oleh tenaga kesehatan tentang pentingnya mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan sehingga bisa meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe).

f. Hubungan Sikap terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe).

Tabel 12. Hasil Uji Korelasi *Spearman Rank* Sikap Ibu terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe)

Sikap	Kepatuhan				Total		<i>p Value</i>	<i>r</i>
	Tdk Patuh		Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
Kurang	12	100	0	0	12	37,5	0,003	0,802
Sedang	7	63,6	4	36,4	11	34,4		
Baik	0	0	9	100	9	28,1		
Jumlah					32	100		

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jumlah dan prosentase ibu hamil yang memiliki sikap yang kurang cenderung tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan lebih besar dibandingkan jumlah dan prosentase ibu hamil yang memiliki sikap baik dalam mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan. Hasil analisis *bivariat* yang telah diuji statistik *Korelasi Rank Spearman* tentang hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di peroleh nilai $p = 0,003$ dengan korelasi (α) $< 0,05$. Artinya terdapat hubungan sikap ibu hamil terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi

tablet besi, semakin baik sikap yang dimiliki ibu hamil, maka semakin baik pula kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Namun sebaliknya jika sikap yang dimiliki ibu kurang, maka semakin besar kecenderungan ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap yaitu faktor internal : faktor yang terdapat dalam diri pribadi manusia itu sendiri. Faktor ini berupa daya pilih seseorang untuk menerima atau menolak pengaruh dari luar. Faktor eksternal : faktor yang terdapat dari luar manusia itu sendiri. Faktor ini berupa interaksi sosial dari

kelompok (Wawan, 2011). Sikap disebabkan adanya kemauan dan motivasi, baik itu dari diri sendiri maupun orang lain yang didasari oleh pengetahuan atau pengalaman. Pengalaman bisa didapat ibu hamil secara langsung maupun tidak langsung, sehingga

timbul kesadaran untuk bersikap positif atau negatif dalam mengkonsumsi tablet besi. Dari penelitian yang dilakukan menggunakan pertanyaan dari kuesioner didapatkan sebagian besar ibu hamil memiliki sikap kurang dalam mengkonsumsi tablet besi.

g. Hubungan Kepatuhan terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil.

Tabel 13. Hasil Uji Korelasi *Spearman Rank* Kadar Hemoglobin Ibu Hamil terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe)

Kadar Hb	Kepatuhan				Total		p Value	r
	Tdk Patuh		Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
Tdk Normal	19	100	0	0	19	59,4	0,000	1.000
Normal	0	0	13	100	13	40,6		
Jumlah					32	100		

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan memiliki kadar hemoglobin dibawah normal atau tergolong anemia. Sebaliknya ibu hamil yang patuh dalam mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan memiliki kadar hemoglobin normal atau tidak tergolong anemia. Hasil analisis *bivariat* yang telah diuji statistik *Korelasi Rank Spearman* tentang hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi terhadap kadar Hemoglobin ibu hamil di peroleh nilai $p = 0,000$ dengan korelasi (α) $< 0,05$. Artinya terdapat hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi terhadap kadar Hemoglobin ibu hamil, semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan, maka semakin kecil pula kemungkinan ibu mengalami anemia. Sebaliknya jika ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan, maka semakin besar risiko ibu hamil mengalami anemia.

Hasil penelitian sebagian besar ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi. Dari hasil wawancara didapatkan banyak alasan mengapa ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan, alasannya antara lain ibu memilih menghentikan konsumsi tablet besi karena bau yang tidak enak dari tablet besi tersebut. Ibu juga mengatakan sering lupa, tidak ada anggota keluarga yang mengingatkan dan malas meminum tablet Fe, takut bayinya lahir terlalu besar, merasa tidak memerlukan vitamin lagi karena sudah merasa sehat. Ibu juga mengabaikan anjuran dari petugas kesehatan tentang jumlah tablet yang harus dikonsumsi selama kehamilan dan mengabaikan cara yang tepat mengkonsumsi tablet Fe. Sebagian ibu hamil memilih mengkonsumsi tablet Fe bersamaan dengan teh, susu, atau pisang untuk mengurangi bau tidak sedap yang ditimbulkan tablet Fe. Ibu juga kurang memahami manfaat tablet besi bagi kehamilan.

Analisis Multivariat

Tabel 14. Hasil uji regresi logistik faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi.

Faktor kepatuhan	Sig	OR	95% CI for OR	
			Lower	Upper
Usia	0,026	0,675	0,237	2,043
Pendidikan	0,999	3,867	1,017	10,994
Pekerjaan	0,779	0,156	0,378	2,659
Pengetahuan	0,014	1,750	0,592	9,695
Sikap	0,999	4,238	1,998	11,881
Konstanta	0,999	0,000		

Berdasarkan tabel hasil analisis multivariat dengan uji regresi logistik diketahui nilai *odds ratio* setiap variabel yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Faktor pekerjaan dan usia mempunyai nilai *odds ratio* paling rendah yaitu 0,156 dan 0,675 yang artinya memiliki kekuatan hubungan yang kecil. Sedangkan faktor yang memiliki kekuatan hubungan yang besar adalah pendidikan dan sikap ibu hamil dengan nilai *odds ratio* 3,867 dan 4,238, yang artinya ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi dan sikap yang baik mempunyai pengaruh 3,9 dan 4,2 kali lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan dibandingkan ibu yang memiliki pendidikan rendah dan sikap yang kurang baik. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan semakin baik pula pengetahuannya (Hendra, 2008).

Kesimpulan

1. Ada hubungan antara usia ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi ($p = 0,015$).
2. Ada hubungan antara pendidikan ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi ($p = 0,001$).
3. Ada hubungan antara pekerjaan ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi ($p = 0,009$).
4. Ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi ($p = 0,001$).
5. Ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi ($p = 0,003$).
6. Ada hubungan antara kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi dengan kadar hemoglobin ibu hamil ($p = 0,000$).
7. Faktor paling dominan yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan adalah sikap ibu hamil dengan nilai *odds ratio* (OR) 4,238 yang artinya ibu hamil yang memiliki sikap baik mempunyai pengaruh 4,2 kali untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan dibandingkan ibu hamil yang memiliki sikap yang kurang.

5.1. Saran

1. Keterbatasan penelitian ini adalah tidak mengontrol suplemen tablet besi yang dikonsumsi ibu selain dari puskesmas.
2. Untuk peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lanjutan, seperti penelitian eksperimen dengan cara pemberian intervensi pada ibu hamil meliputi promosi kesehatan melalui media promosi, melakukan penyuluhan, edukasi, dan motivasi untuk pemantauan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil.

Daftar Pustaka

- (1) Afriyanti Detty, S.2012. *Hubungan Konsumsi Tablet Fe dan Pemeriksaan Hemoglobin Terhadap Perdarahan Persalinan*. Jurnal Ilmiah Kebidanan STIKes Fort De Kock Bukittinggi, Volume 3 Nomor 1.
- (2) Asrina, dkk.2014. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Ibudan Anak Siti Fatimah Makasar*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis STIKes Nani Hasanuddin Makassar, Volume 4 Nomor 6.
- (3) Hendra, AW.2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan*. Tersedia dalam: http://wordpress.com/2008/06/07/Konsep_pengetahuan/ (diakses pada tanggal 2 Agustus 2016).
- (4) Naga Sholeh, S.2012. *Buku Panduan Lengkap Ilmu Penyakit Dalam*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI).
- (5) Nursalam.2007. *Manajemen Keperawatan dan Aplikasinya*. Jakarta: Infomedika.
- (6) Puspasari Fida, D. Dkk. 2008. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Desa Sokaraja Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*. Jurnal Keperawatan FKIK Universitas Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 3 Nomor 1.
- (7) Proverawati, A. 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Nuha Medika.

- (8) Riset Kesehatan dasar. 2013. *Prevalensi Anemia*. Laporan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- (9) Wawan, Dewi. 2011. *Teori dan pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nulia Medika.